|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Volume 00, Nomor 00, Month Year, hlm 00-00  BEMAS: JURNAL BERMASYARAKAT  p ISSN 2745 5866 | e ISSN 2745 7958 | | |
| **Judul Menggunakan Huruf Capitalize Each Word Ditulis Dengan Singkat Dan Padat Tidak Lebih Dari 15 Kata**  **Nama Penulis1\*, Nama Penulis2, Nama Penulis3**  Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah Cileungsi, Cileungsi, Bogor,  Jawa Barat, Indonesia 16820  Email: \*bemas1@sttmcileungsi.ac.id, bemas2@sttmcileungsi.ac.id, bemas3@sttmcileungsi.ac.id | | |
| **INFORMASI ARTIKEL** |  | **ABSTRAK** |
| *Article History:*  *Submission: dd-month-year*  *Revised: dd-month-year*  *Accepted: dd-month-year*  \* Korespondensi:  Nama Koresponden  bemas@sttmcileungsi.ac.id |  | Abstrak berisi uraian singkat tentang masalah mitra dan tujuan pengabdian masyarakat, metode dan hasil. Ini terutama berfokus pada hasil. Itu harus ditulis dalam bahasa Inggris. Panjang abstrak harus minimal 200 kata dan maksimal 300 kata dalam satu spasi, dan dibatasi dalam satu paragraf. Baris pertama abstrak tidak menjorok, tetapi kata kunci yang langsung mengikuti paragraf harus dicetak miring dan menjorok. Gunakan past tense dalam abstrak bahasa Inggris, dengan pengecualian kesimpulan atau rekomendasi. Tentukan semua singkatan atau akronim. Kata kunci dapat berupa 3-5 kata atau frasa tunggal yang menggambarkan masalah dan atau isinya. Tidak ada titik setelah kata kunci. Dalam penulisan abstrak agar diperhatikan typo tulisan, kemudian spasi tidak boleh terlalu jauh (hanya 1 kali ketukan). Tidak perlu mengubah templete ini, agar tidak terjadi perubahan ukuran huruf maupun spasi.  Kata kunci: ketikan 3-5 kata kunci dipisahkan dengan tanda (,). |
|  | ***Judul Dalam Bahasan Inggris***  ***ABSTRACT*** |
|  | *The abstract contains a brief description of the problem of partners and community service objectives, methods, and results. It mainly focuses on results. It must be written in English. Abstract length must be at least 200 words and a maximum of 300 words in one space and limited to one paragraph. The first line of the abstract is not indented, but keywords that immediately follow the paragraph should be italicized and indented. Use the past tense in English abstracts, except for conclusions or recommendations. Define all abbreviations or acronyms. Keywords can be 3-5 single words or phrases that describe the problem and or its content. There is no dot after the keyword. In writing abstracts, pay attention to typos, then space should not be too far away (only 1 tap). There is no need to change this template so that there is no change in font size or spacing.*  *Keywords: type 3-5 keywords separated by a sign (,).* |

1. **PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) analisis situasi; (2) permasalahan mitra; (3) solusi yang ditawarkan; dan (4) target luaran.

Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, konkret, dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra.

Uraikan ipteks/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen, atau luaran lain berupa produk/barang, jasa dan luaran lainnya.

*Template* untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word 2003, Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 11, regular, spasi 1.15. **Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman.** Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul dan disajikan secara sistematik sehingga mendapatkan gambaran tentang penulisan artikel.

1. **METODE PELAKSANAAN**

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, latar belakang peserta, dan banyak peserta. Sedangkan, uraian metode kegiatan meliputi metode dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) *training*/ pelatihan terkait barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbarukan), atau simulasi ipteks; (2) Pendidikan berkelanjutan; (3) penyadaran/peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; (4) konsultasi/pendampingan/mediasi. Sebaiknya hindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
   1. Hasil

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menunjukkan bagaimana implementasi atau solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi atau solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Dalam bagian pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran program yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan program. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus terukur (dapat dilakukan melalui *questioner*, *pre-test* dan *post-test*, pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra, dan lain sebagainya).

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari artikel.

## Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti ILO, Unicef, Asean, tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatihkan penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

**Satuan**

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai berikut:

1. Gunakan **SI (MKS=** the metre-kilogram-seconds**) atau CGS** (The centimeter-gram-seconds) sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
2. Hindari penggabungan satuan **SI dan CGS**, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
3. Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan **“Wb/m2” or “webers per meter persegi”, jangan “webers/m2”.**

## Persamaan

Penuliskan persamaan dalam *font* Times New Roman atau *font* Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor harus menggunakan equation.

(1)

## Tabel

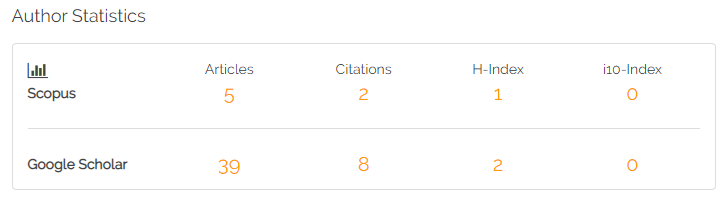
Pastikan setiap tabel mempunyai nomor urut dan judul. Tabel dibuat rata kiri. Jangan gunakan format yang ‘ane'h-aneh’. Pastikan Anda buat tabel dengan benar, melalui menu Table|Insert|Table... dengan Table Style dipilih ‘Table Grid’ dari tombol AutoFormat... pada window ‘Insert Table’. Tabel harus diacu dalam teks dengan menuliskan seperti, ‘...perhatikan juga font yang digunakan pada Tabel 1’ (tabel ditulis dengan ‘T’ besar).

**Tabel 1. Judul tabel, gunakan *sentence case* (huruf awalnya besar)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***No*** | ***Baris ini*** | ***Italic*** |
| 1 | Ini isi tabel, jika tidak mencukup, Anda bisa mengecilkan ukuran huruf sampai 8 points. Jangan lebih kecil dari ini, kecuali jika Anda menginginkan pembaca tulisan Anda sakit mata. :-) | Font isi tabel Regular |

## Gambar

Seperti halnya tabel, pastikan setiap gambar mempunyai nomor urut dan judul. Buatlah gambar yang Anda gunakan nampak seperti buatan profesional dan tidak perlu diberi bingkai. Pastikan gunakan gambar *greyscale*. Gunakan style Judul\_Gambar untuk format ini. Gambar dibuat rata tengah. Ingat, gambar juga harus diacu dalam teks dengan menuliskan seperti, ‘... jika muncul pesan seperti ditunjukkan pada Gambar 1, maka Macro Security harus diset Medium’ (gambar ditulis dengan ‘G’ besar). Judul gambar tidak diakhiri dengan titik. Untuk gambar dengan lebar lebih dari 1 kolom, posisi gambar harus diletakkan di awal atau di akhir halaman, sedangkan gambar dengan lebar kurang dari 1 kolom penempatannya bebas[15]. Walaupun begitu, gambar dengan ukuran kecil ini, jangan ditempatkan mendahului kalimat yang merujuknya, apalagi ditempatkan sebelum judul makalah



Gambar 1. Contoh keterangan gambar [13]

**Kutipan dan Acuan**

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam daftar pustaka[12].

Daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam daftar pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Untuk menunjukkan kaulitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus cukup banyak. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang telah ditentukan. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan daftar pustaka mengikuti *template* artikel ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Sebagai contoh, Suharno [10] menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan[11].

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak[16]. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain [9].

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel [8], karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata ‘dan’. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain [6]. Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain [7].

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan ‘dkk’ (dan kawan-kawan) [4]. Tulisan ‘dkk’ dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interakasi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks [5].

**Penulisan Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan penulisan artikelnya. Dalam artikel ilmiah, Daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan dalam *template* artikel ini. Perujukan dan pengutipan menggunakan teknik rujukan berkurung (nama, tahun). Pencantuman sumber pada kutipan langsung hendaknya disertai keterangan tentang nomor halaman tepat asal kutipan. Contoh: [1].

Gunakan sistem *author-date* untuk menulis referensi, seperti ‘[2]‘ atau ‘menurut pendapat Ferdy [3] .... ‘. Gunakan nama belakang pengarang diikuti tahun terbit. Jika Anda ingin menghemat energi, akan lebih baik jika Anda menginstall aplikasi Mendeley, EndNote pada komputer Anda. Minimal daftar pustaka 15 daftar pustaka.

1. **SIMPULAN**

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan. Tulis penjelasan deduktif Anda untuk kesimpulan sesuai dengan tujuan pengabdian. Penulis harus membujuk pembaca untuk hal-hal penting dari artikel. Simpulan dapat disematkan dengan saran atau rekomendasi untuk penelitian atau peneliti selanjutnya.Berikan pernyataan tentang apa yang diharapkan seperti yang tercantum dalam bab "Pendahuluan". Hal ini pada akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Diskusi", sehingga ada kompatibilitas. Selain itu juga dapat ditambahkan prospek pengembangan temuan pengabdian dan prospek penerapan pengabdian selanjutnya

1. **UCAPAN TERIMA KASIH**

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor pengabdian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terimakasih yang berlebihan.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

[1] A. Sistarina, “Implementasi Literasi Informasi Sebagai Upaya Perpustakaan Universitas Airlangga Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi,” *JPUA J. Perpust. Univ. Airlangga Media Inf. dan Komun. Kepustakawanan*, vol. 10, no. 2, p. 104, 2020, doi: 10.20473/jpua.v10i2.2020.104-115.

[2] M Anas Sobarnas, Mustopa Idris, Nurkholis, and Ashari Imamuddin, “Manajemen Pengelolaan Website Dalam Rangka Pemberdayaan Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Cileungsi,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2020, doi: 10.37373/bemas.v1i1.48.

[3] A. Imamuddin, “An Enterprise Resource Planning System Solution for Small-Mid Size Enterprises : An Information System Development Case Study An Enterprise Resource Planning System Solution for Small-Mid Size Enterprises : An Information System Development Case Study,” *J. Comput. Sci. Inf. Technol. Telecommun. Eng.*, vol. 2, no. March, pp. 160–168, 2021, doi: 10.30596/jcositte.v2i1.6534.

[4] A. Saputra, A. Imamuddin, and P. Sukamto, “Rancang Bangun Aplikasi Sistem Penjualan Case Study: Pt. X,” *INFOTECH J. Inform. Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 78–86, 2020, doi: 10.37373/infotech.v1i2.67.

[5] S. Nugroho, M. A. Pahmi, and A. Surya, “Lokakarya Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Industrialisasi,” *Bermasyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 39–50, 2020.

[6] S. A. Prabowo, Wilarso, and A. Saepudin, “PROGRAM PkM OPTIMALISASI WAKTU PEMROGRAMAN PADA PERANGKAT LUNAK TRUTOPS V 1.2.1 DI PT. UVW,” vol. 1, no. September, pp. 15–24, 2020.

[7] A. Imamuddin, I. Nahar, and S. Chandra, “TransJoin: An Algorithm to Implement Division Operator of Relational Algebra in Structured Query Language,” in *Journal of Physics: Conference Series*, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1477/3/032003.

[8] H. Mohapatra, *C Programming : Practice*, no. May. Apress, 2020.

[9] P. R. Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Indonesia, 2003.

[10] A. Imamuddin, “Rancangan Database Storage Engine Menggunakan Data Dalam Format Xml,” *J. Fak. Huk. UII*, vol. 2007, no. Snati, 2007, [Online]. Available: https://journal.uii.ac.id/Snati/article/viewFile/1688/1470.

[11] P. J. Deitel and H. M. Deitel, *C How to Program with an introduction to C++ 8th Edition Global Edition*, 8th Editio. Pearson Education, Inc., 2016.

[12] N. Kalicharan, *Learn to Program with C Learn to Program using the Popular Learn to Program*. Apress, 2015.

[13] R. T. Sataloff, M. M. Johns, and K. M. Kost, “C and C++ Compiling.”

[14] N. Singh, “Fundamentals of C Programming Dr . Nilu Singh School of Computer Applications Lucknow-UP,” no. July, 2020.

[15] Tutorials Point, “Learning C Programming,” p. 17, 2014, [Online]. Available: https://www.tutorialspoint.com/cprogramming/cprogramming\_tutorial.pdf.

[16] R. T. Sataloff, M. M. Johns, and K. M. Kost, *The GNU C Programming Tutorial*. Free Software Foundation, Inc., 2002.